

Pengembangan dan Pendampingan Wirausaha Mahasiswa pada Usaha Produk Pupuk Organik 'Agro'

Ila Fadila¹, Sri Harijati¹, Bayu Eka Wicaksana¹, Rizky Lutfi Suprabowo¹,
M.Sohwan Najih²

¹Universitas Terbuka (Banten)

²Mahasiswa Universitas Terbuka (Jawa Timur)

ila@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
*pupuk agro,
wirausaha
mahasiswa,
keberlanjutan
usaha*

Pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan salah satu upaya strategis untuk menciptakan generasi muda yang mandiri dan inovatif. Usaha pupuk agro yang dirintis oleh mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka memiliki potensi besar untuk berkembang, namun memerlukan dukungan dalam aspek legalitas, pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan sumber daya manusia (SDM). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada mahasiswa dalam mengelola usaha pupuk agro agar lebih kompetitif dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha. Kedua, pelatihan penerapan digital marketing menggunakan Google My Business. Ketiga, pelatihan pembuatan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Keempat, pelatihan pengelolaan SDM yang mencakup pengembangan keterampilan manajerial dan operasional. Pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan beberapa capaian penting. Mahasiswa memiliki pengetahuan dalam mengurus legalitas usaha mereka, sehingga harapan kedepan usaha pupuk agro dapat beroperasi secara sah dan berkelanjutan. Penerapan digital marketing melalui Google My Business berhasil meningkatkan visibilitas dan daya saing usaha di pasar digital. Pembuatan laporan keuangan yang baik membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih terstruktur dan transparan. Pengelolaan SDM yang efektif meningkatkan kemampuan manajerial mahasiswa dalam mengelola tim dan sumber daya yang ada. Hibah alat pencacah bahan organik dan mesin packing meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional usaha pupuk agro. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha pupuk agro yang dirintis oleh mahasiswa. Dengan dukungan dalam aspek legalitas, pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan SDM, usaha pupuk agro menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan. Peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional melalui hibah alat juga berkontribusi pada pertumbuhan usaha. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam berwirausaha, tetapi juga mendukung pengembangan sektor pertanian yang lebih ramah lingkungan melalui penggunaan pupuk organik.

A. Pendahuluan

Salah satu input pertanian yang memiliki pengaruh terhadap produktifitas tanaman adalah pupuk. Terdapat dua jenis pupuk yang digunakan dalam pertanian yakni pupuk organik dan pupuk anorganik. Kebutuhan pupuk organik bagi petani mengalami pertumbuhan cukup pesat karena potensi penggunaannya yang baik untuk kesuburan tanah dan kualitas tanaman (Saptaria, 2022). Penggunaan pupuk organik semakin diminati oleh petani karena pupuk organik selain mampu menjaga kesuburan tanah juga sebagai pupuk alternatif selain pupuk kimia dan kesadaran masyarakat luas akan bahaya penggunaan bahan kimiawi.

Pupuk organik memiliki banyak manfaat bagi tanah pertanian. Pupuk organik ini dihasilkan melalui proses alami penguraian dan pengomposan bahan-bahan yang berasal dari bahan alami, seperti: pupuk kandang, kompos, rumput laut, limbah pertanian, dan bahan organik lainnya (Lingga, 2001). Pupuk organik sama halnya seperti multivitamin untuk tanah pertanian karena mampu meningkatkan kesuburan tanah, merangsang perakaran yang sehat, memperbaiki struktur tanah dan membantu tanaman menghadapi serangan penyakit. Keunggulan pupuk organik yang belum bisa digantikan oleh pupuk kimia adalah pupuk organik mampu menyediakan unsur hara mikro dan makro, memperbaiki granulasi tanah berpasir dan padat, mengandung asam humat (humus), meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah, meningkatkan pH tanah yang cenderung asam dan tidak menyebabkan polusi tanah dan air (Soemargono dan Erliyanti, 2021). Pemenuhan kebutuhan pupuk organik di Indonesia masih cukup rendah. Hal ini disebabkan karena jumlah industri pupuk organik yang berkembang di Indonesia cukup lambat. Pupuk organik banyak diproduksi dalam skala industri rumah tangga sehingga produksinya dalam jumlah kecil dan tidak kontinyu (Dian, 2017). Oleh karena itu, pupuk organik dapat menjadi salah satu peluang usaha yang potensial dan prospektif untuk dikembangkan. Gap yang besar antara kebutuhan dan ketersediaan pupuk organik menunjukkan market yang potensial pupuk organik cukup besar. Market potential yang besar menjadi peluang pasar bagi produsen dalam mengembangkan usaha pupuk organik.

Pupuk agro merupakan merek pupuk organik hasil karya mahasiswa program MBKM Skema Kewirausahaan pada Program Studi Agribisnis Universitas Terbuka. Pupuk agro dalam produksinya memanfaatkan potensi tingginya limbah hasil ternak terutama ternak kambing dilingkungan terdekat. Target pasar pupuk agro adalah petani dan penduduk sekitar yang bergerak di bidang budidaya hortikultura. Mitra PKM melihat hal ini sebagai peluang

usaha sekaligus merupakan bahan pupuk yang sangat dibutuhkan masyarakat. Dalam pengelolaannya, usaha memproduksi pupuk organik ini masih mengalami berbagai kendala. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan usaha pupuk agro antara lain inovasi yang dapat meningkatkan daya saing dengan usaha yang sejenis yang dapat berasal dari bahan baku dan proses teknologi yang digunakan, pengelolaan manajemen sumberdaya manusia yang terlibat di dalamnya, peningkatan penggunaan pemasaran digital produk serta legalitas usaha. Kendala tersebut merupakan hal-hal yang harus dikembangkan, sehingga usaha yang sedang berjalan semakin maju dan berkelanjutan serta dapat berperan dalam membuka kesempatan kerja bagi Masyarakat lingkungan sekitar.

Dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) skema pengembangan kewirausahaan melalui kerjasama dengan mitra sebagai pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, di bidang usaha produksi pupuk organik. Melalui kegiatan PkM ini berbagai kendala yang ada dapat diatasi dengan cara melakukan pengembangan dan pendampingan oleh tim PkM terhadap mitra PkM yang dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan dan perencanaan.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan pendampingan dan pelatihan yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan dan pengembangan usaha yang sedang berjalan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan. Dalam proses penentuan topik kegiatan, sebelumnya dilakukan koordinasi dan identifikasi kebutuhan dengan mahasiswa sebagai pemilik wirausaha pupuk 'Agro'. Koordinasi ini dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan produk pupuk 'Agro'. Kegiatan analisis situasi ini mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam berwirausaha, dan mendukung pengembangan sektor pertanian yang lebih ramah lingkungan melalui penggunaan pupuk organik, dilakukan dengan tahapan melakukan pendampingan dan pelatihan.

Secara lebih rinci pelaksanaan kegiatan yang meliputi nama kegiatan, dimana dan kapan dilakukan serta siapa pesertanya berikut jumlahnya dapat dijelaskan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Peserta Kewirausahaan Pupuk Agro

No	Nama Kegiatan	Tempat/Alamat Link kegiatan	Waktu Kegiatan	Jumlah peserta
1.	Pelatihan penerapan pemasaran digital produk yang terkini	Lokasi usaha produksi pupuk 'Agro'	3 Agustus 2024	Mitra dan tim (10 orang)
2	Pelatihan Pengelolaan Keuangan usaha agribisnis	https://sl.ut.ac.id/Pengembangan-kewirausahaan-Pupuk-Agro	29 Agustus 2024	Mitra dan tim (10 orang)
3.	Pelatihan penerapan legalitas usaha yang harus dipenuhi pemilik usaha	https://sl.ut.ac.id/Pengembangan-kewirausahaan-Pupuk-Agro	29 Agustus 2024	Mitra dan tim (7 orang)
4.	Pelatihan pengelolaan SDM yang terlibat dalam kegiatan usaha agar berjalan efektif dan efisien.	https://sl.ut.ac.id/PkM-Pengembangan-Kewirausahaan	30 Agustus 2024	Mitra dan tim (7 orang)

Pada pelatihan penerapan pemasaran digital dan pengelolaan keuangan usaha agribisnis, dilakukan pre test dan post tes. Sebelum memulai pelatihan diberikan soal pre test terkait dengan target pelatihan. Hal tersebut seperti bagaimana pengetahuan mitra dan tim terkait dengan pengelolaan keuangan usaha agribisnis dan penerapan pemasaran digital produk yang terkini Kemudian setelah pelatihan dilihat evaluasi

keberhasilan pelatihan dengan melakukan post test terkait pemahaman mitra dan tim mengenai pelatihan yang diberikan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan kewirausahaan dikalangan mahasiswa merupakan salah satu upaya strategis untuk menciptakan generasi muda yang mandiri dan inovatif. Salah satu upaya nyata dalam pengembangan kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah usaha Pupuk Agro oleh mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka yang berlokasi di Lamongan – Jawa Timur. Usaha ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena permintaan terhadap pupuk organik semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI), konsumsi pupuk organik di Indonesia semakin meningkat seiring dengan peningkatan pandangan masyarakat terhadap praktik pertanian berkelanjutan (Arviani, 2018). Secara global pasar pupuk organik juga diproyeksikan tumbuh positif dari USD 8.81 miliar pada tahun 2020 menjadi USD 18.06 miliar pada tahun 2029 dengan tingkat pertumbuhan rata-rata mencapai 9,32% (Exactitudeconsultancy, 2024). Untuk itu pendampingan dan pengembangan usaha Pupuk Agro ini perlu dilakukan utamanya dalam aspek pemasaran digital, aspek legalitas, pengelolaan keuangan, dan sumber daya manusia agar lebih kompetitif dan berkelanjutan.

1. Pelatihan Penerapan Pemasaran Digital

Pada tahap pertama pendampingan kewirausahaan mahasiswa pada usaha pupuk agro adalah pemberian materi tentang penerapan pemasaran digital. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka pada lokasi usaha Pupuk Agro tanggal 3 Agustus 2024 dengan melibatkan 8 orang yang terlibat dalam pengelolaan usaha pupuk agro. Pada kegiatan ini sekaligus melihat proses produksi dan sumberdaya kunci dari usaha yang sudah berjalan selama ini.

Berikut adalah judul materi dalam bentuk ppt yang berisi tentang penjelasan pemasaran digital.

Gambar 1.
Materi Pelatihan Pemasaran Digital



Materi yang disampaikan meliputi pengertian, manfaat, dan jenis pemasaran digital. Selain itu juga dijelaskan tentang contoh dan cara membuat konten pemasaran digital pada fitur *Google My Business*. *Google My Business* ini adalah fitur yang ditawarkan oleh Google bagi pemilik bisnis yang ingin mengoptimalkan strategi pemasarannya karena *Google My Business* berguna untuk mempermudah konsumen mengetahui informasi lengkap mengenai sebuah bisnis. Melalui *Google My Business*, pemilik usaha dapat menambahkan informasi penting seperti jam operasional, alamat, nomor telepon, dan foto bisnis. Informasi yang disediakan ini membantu calon konsumen untuk dapat menemukan dan berinteraksi dengan suatu bisnis (Yuliani & Novita, 2022). Dalam rangka meningkatkan kemampuan bagaimana mengoperasikan pemasaran digital, maka dilakukan pelatihan pembuatan *Google My Business* untuk usaha pupuk agro.

Diskusi berjalan hangat dan penuh persahabatan. Para peserta sangat antusias dalam bertanya mengenai segala hal yang berkaitan dengan pemasaran digital. Setelah pemberian materi oleh salah satu tim PKM UT sesuai tugasnya, dilakukan diskusi/tanya jawab antara peserta dengan pemberi materi dan Tim PKM-UT. Pendampingan pemasaran digital dapat ditunjukkan pada gambar 2 berikut ini.

Gambar 2.

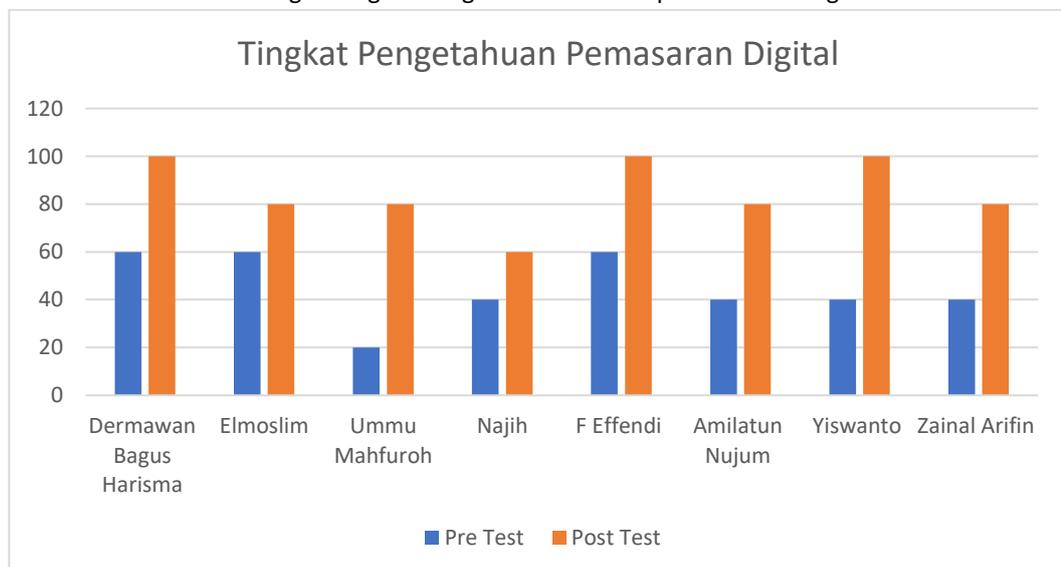
Dokumentasi saat kegiatan pemberian materi Pemasaran Digital



Selanjutnya dilakukan evaluasi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan pemberian materi dengan melakukan *pre* dan *post tes*. Pada *pre* dan *post test* digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan kepuasan selama kegiatan pendampingan. Hasil *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada Gambar 2. berikut.

Gambar 3.

Perkembangan Tingkat Pengetahuan terhadap Pemasaran Digital



Berdasarkan gambar 2 tersebut dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pengelola usaha pupuk agro terkait dengan pemasaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan sudah efektif dalam memberikan pengetahuan terhadap mitra terkait dengan pemasaran digital. Hal ini didukung oleh temuan penelitian yang disampaikan oleh Gravan et al. (2020) yang menunjukkan

bahwa program pelatihan yang dirancang dengan baik dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.

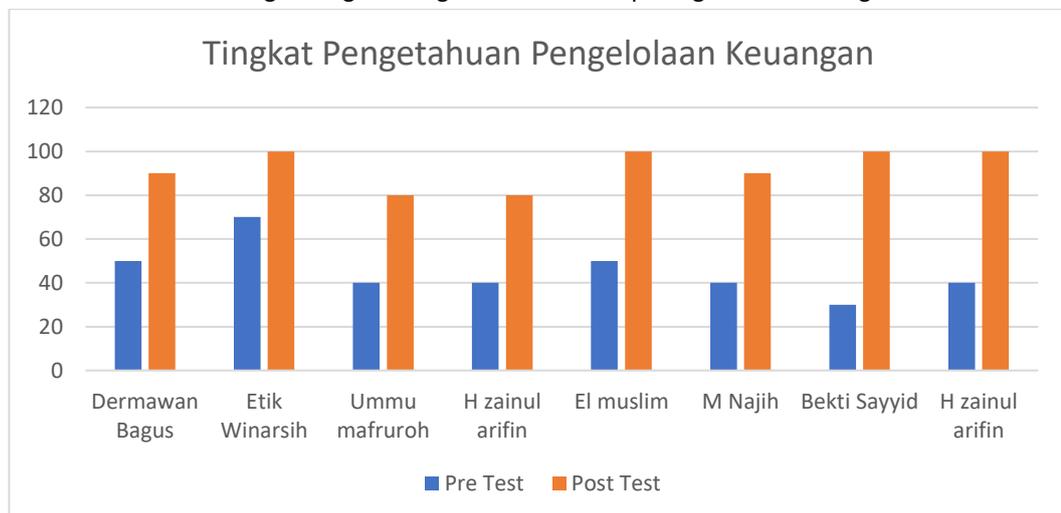
2. Pengelolaan Keuangan Usaha Agribisnis

Pada tahap kedua sesi 1 pendampingan kewirausahaan mahasiswa pada usaha pupuk agro adalah pemberian materi tentang penerapan pengelolaan keuangan usaha agribisnis. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 29 Agustus 2024 dengan melibatkan 8 orang yang terlibat dalam pengelolaan usaha pupuk agro. Sebelum pemberian materi, peserta diberi pertanyaan (*pre test*) sebagai cara untuk mendapatkan informasi sejauhmana peserta mengetahui materi yang akan disampaikan. Pertanyaan disampaikan melalui Google Form. Setelah pemberian materi oleh salah satu tim PkM UT sesuai tugasnya, dilakukan diskusi/tanya jawab antara peserta dengan pemberi materi dan Tim PkM-UT. Diskusi berjalan hangat dan penuh persahabatan.

Berikutnya dilakukan evaluasi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan pemberian materi dengan cara melakukan post tes melalui Google Form. Pada kegiatan *post test* pertanyaannya sama dengan saat *pre test* terhadap peserta yang hadir. Hasil *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Gambar 4.

Perkembangan Tingkat Pengetahuan terhadap Pengelolaan Keuangan

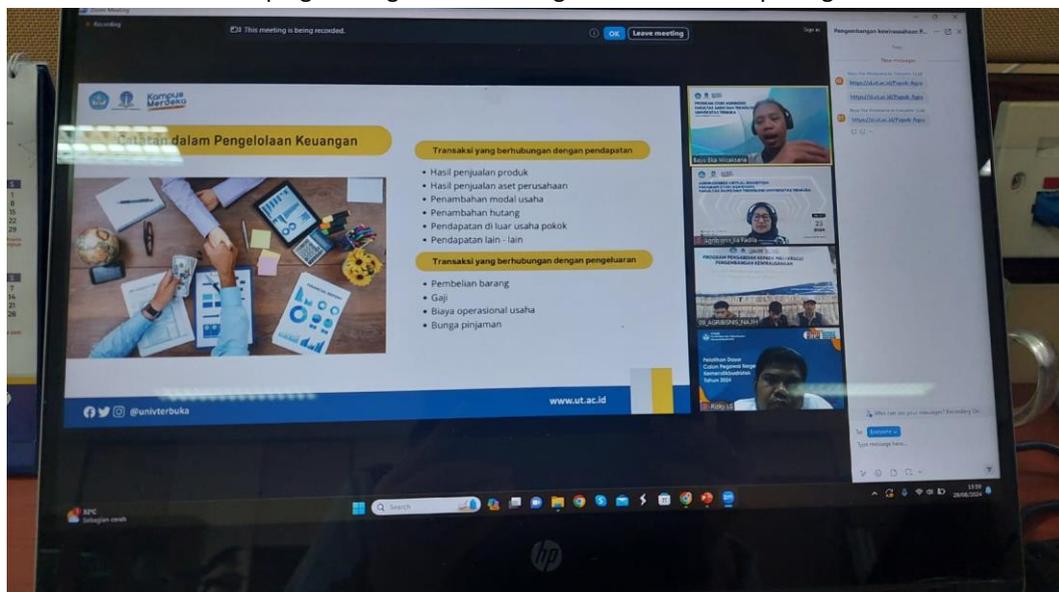


Berdasarkan gambar 3 tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi perbedaan tingkat pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan antara setelah dengan sebelum dilakukan pendampingan. Kegiatan pendampingan memberikan dampak terhadap mitra tentang konsep, manfaat dan keterampilan dalam mengelola keuangan pada suatu usaha. Menurut

Mahssouni et al. (2022) menemukan bahwa pelatihan manajemen keuangan memiliki dampak yang mendalam pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, memungkinkan mereka untuk secara efektif mengelola sumber daya keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan produktivitas staf dan kepuasan kerja, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengelola keuangan, yang berdampak positif pada kinerja usaha mereka.

Gambar 5.

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Pupuk Agro



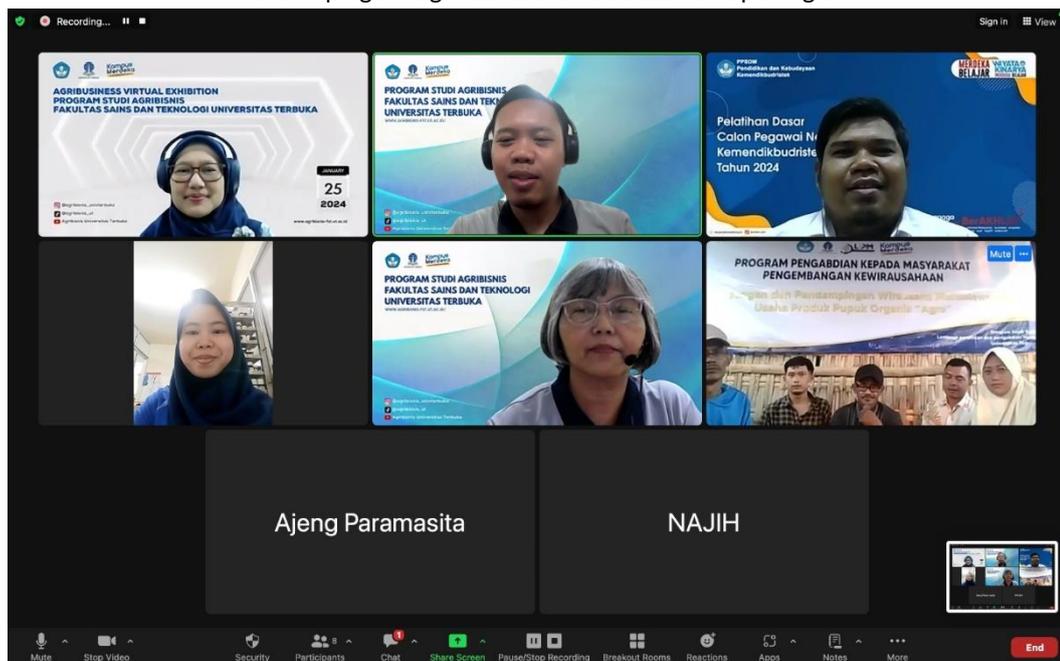
3. Proses Pengajuan dan Manfaat Legalitas Usaha

Pada tahap ketiga pendampingan kewirausahaan mahasiswa pada usaha pupuk agro adalah pemberian materi tentang proses pengajuan legalitas usaha. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 29 Agustus 2024 dengan melibatkan 7 orang yang terlibat dalam pengelolaan usaha pupuk agro dan masyarakat sekitar sebagai pelaku bisnis. Materi tentang legalitas usaha yang disampaikan meliputi pentingnya legalitas usaha, prosedur pendaftaran usaha, dan manfaat memiliki legalitas usaha. Melalui diskusi interaktif pengelola usaha pupuk agro diajak untuk memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk mendapatkan izin usaha dan manfaat legalitas usaha dalam memberikan perlindungan hukum serta meningkatkan kredibilitas usaha pupuk agro.

Gambar 6.
Materi Permohonan Izin Edar Pupuk



Gambar 7.
Pendampingan Legalitas Usaha Pada Usaha Pupuk Agro



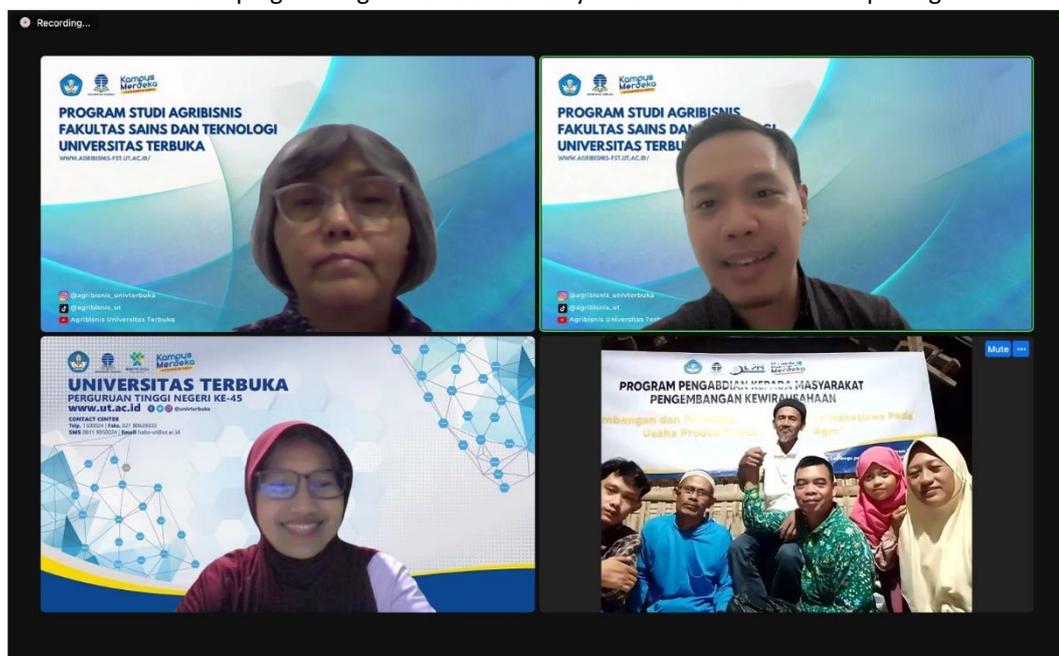
4. Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pada tahap keempat pendampingan kewirausahaan mahasiswa pada usaha pupuk agro adalah pemberian materi tentang Pengelolaan/Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan melibatkan 7 orang yang terlibat dalam pengelolaan usaha pupuk agro dan masyarakat pelaku bisnis sekitarnya. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dalam usaha Pupuk Agro. Materi mencakup

perencanaan, pengembangan, dan kompensasi. Tujuan utama MSDM adalah memastikan kontribusi optimal SDM terhadap organisasi. Fungsi MSDM meliputi penyediaan staf, pengembangan karir, dan pemberian kompensasi. Strategi efektif seperti struktur organisasi fleksibel dan SOP yang mendukung pengembangan usaha sangat diperlukan. Dalam konteks pengembangan kewirausahaan mahasiswa, pengetahuan ini membantu pengelola usaha untuk mengelola SDM secara efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan keberhasilan usaha pupuk agro. Pelatihan ini juga meningkatkan kompetensi manajerial pengelola pupuk agro dan mempersiapkan untuk tantangan bisnis nyata.

Gambar 8.

Pendampingan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Pupuk Agro



Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam 3 tahapan dan memuat 4 materi yang dijelaskan secara rinci dengan metode penyuluhan dan diskusi dua arah antara pembicara dan peserta penyuluhan/pelatihan berjalan dengan baik. Peserta tim PkM juga saling bahu membahu dalam melengkapi penjelasan materi pada saat diskusi berlangsung.

Setelah tahapan pelatihan selesai, maka dilanjutkan dengan proses pembelian barang pendukung usaha pupuk Agro sesuai kebutuhan mitra. Barang yang diberikan kepada mitra meliputi Diesel Dong Feng R 100 Radiator (Mesin Penggerak), Mesin Penggiling Kotoran Hewan (KOHE) dan Vertical Continuous Band Sealer Press Stand Up Pouch. Kegiatan serah

terima barang dari tim PkM UT kepada mitra pemilik usaha pupuk Agro secara rinci dijelaskan dalam Berita Acara Serah Terima Barang.

D. Simpulan

Pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan langkah strategis untuk menciptakan generasi muda yang mandiri dan inovatif. Untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan, pendampingan dilakukan dalam aspek pemasaran digital, legalitas, pengelolaan keuangan, dan sumber daya manusia. Pelatihan pemasaran digital yang dilakukan secara tatap muka dan daring telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola pemasaran digital. Selain itu, pelatihan pengelolaan keuangan juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta dalam mengelola keuangan usaha mereka. Materi tentang legalitas usaha membantu peserta memahami pentingnya legalitas dalam meningkatkan kredibilitas dan perlindungan hukum usaha. Terakhir, pelatihan pengelolaan sumber daya manusia memastikan kontribusi optimal dari SDM terhadap organisasi. Pendampingan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mitra, yang berdampak positif pada kinerja usaha mereka. Dengan demikian, usaha Pupuk Agro dapat berkembang lebih kompetitif dan berkelanjutan.

E. Referensi

- Arviani, F. H. (2018). *Analisis Peramalan Permintaan Pupuk Organik Di Pt. Gcs Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Dian, P. (2017). *Analisis Kelayakan Usaha Pupuk Organik Di Kelompok Tani Sehati Jorong Bukik Nagari Batu Payung Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Exactitudeconsultancy. (2024). Laporan Pasar Pupuk Organik. <https://exactitudeconsultancy.com/id/laporan/20905/pasar-pupuk-organik/> diakses pada tanggal 10 Oktober 2024.
- Garavan, T.N. *et al.* (2020). The Current State of Research on Training Effectiveness. In: Learning and Development Effectiveness in Organisations. Palgrave Macmillan, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-48900-7_5
- Lingga, P. (2001). *Petunjuk penggunaan pupuk*. Niaga Swadaya (https://books.google.co.id/books/about/Petunjuk_Penggunaan_Pupuk.html?hl=id&id=KuX8CAAAQBAJ&redir_esc=y unggah 9 Maret 2023).



- Mahssouni, R., Touijer, M. N., & Makhroute, M. (2022). *Employee Compensation, Training and Financial Performance during the COVID-19 Pandemic*. *Journal of Risk and Financial Management*
- Saptaria, L., Shobirin, R. A., Astuti, R., Habibi, I., & Handayati, P. (2022). Implementasi Business Model Canvas Terintegrasi Dalam Pengembangan Usaha Pupuk Organik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 925-942.
- Soemargono, S., Sasongko, P. E., & Erliyanti, N. K. (2021). Teknologi Tepat Guna Pembuatan Pupuk Organik Padat Dan Cair Berbasis Kotoran Ternak Sapi.
- Yuliani, N., & Novita, D. (2022). Pemanfaatan Google Bisnisku Sebagai Upaya Meningkatkan Rangking Bisnis Lokal (Studi Kasus: UMKM Gresik, Jawa Timur). *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(1), 138-145.